

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

A. Rancangan Studi Kasus

Studi kasus adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengangkat suatu kasus yang terjadi di masyarakat. Kasus ini kemudian dibahas secara bersamaan untuk menemukan solusi. Studi kasus ini menggambarkan implementasi terapi kompres hangat pada pasien pneumonia dengan gangguan suhu tubuh hipertermi di rumah sakit karitas Weetebula Kabupaten Sumba Barat Daya (Effendi, 2023)

B. Subyek Studi Kasus

Menurut Effendi (2023), Studi kasus ini menggunakan subyek studi kasus 2 anggota keluarga dengan masalah Pneumonia Dengan Gangguan Suhu Tubuh Hipertermi Di rumah Sakit Karitas Weetebula Kabupaten Sumba Barat Daya.

C. Fokus Studi Kasus

Menurut Effendi (2023), Fokus studi kasus ini adalah implementasi terapi kompres hangat pada pasien pneumonia dengan gangguan suhu tubuh hipertermi di rumah sakit karitas Weetebula Kabupaten Sumba Barat Daya

D. Definisi Operasional Studi Kasus

Menurut Effendi (2023), Definisi operasional adalah penjelasan yang membahas batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti, Semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah pembaca mengartikannya.

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format pengkajian keperawatan anak. (Effendi 2023),

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Effendi (2023), Pengumpulan data ada empat langkah yaitu:

1. Wawancara

Data hasil wawancara dapat dilakukan dengan tanya jawab dan bersumber dari pasien, dan keluarga pasien.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan pasien

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah untuk menentukan status kesehatan klien, mengidentifikasi kesehatan, dan memperoleh data dasar guna menyusun rencana asuhan keperawatan dipergunakan untuk memperoleh data objektif klien. Teknik pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan 4 cara yaitu: inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang mengandung semua data yang diperlukan untuk menentukan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan penilaian keperawatan yang disusun secara sistematis, dan dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan hukum. Studi kasus menggunakan dokumentasi asuhan keperawatan keluarga implementasi terapi kompres hangat pada pasien pneumonia dengan gangguan suhu tubuh hipertermi di rumah sakit karitas Weetebula Kabupaten Sumba Barat Daya, dokumentasi ini terdiri dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Dalam tahap ini, yang pertama dilakukan peneliti adalah menentukan judul studi kasus yaitu asuhan keperawatan keluarga dengan Implementasi Terapi Kompres Hangat Pada Pasien Pneumonia Dengan Gangguan Suhu Tubuh hipertermi Di rumah Sakit Karitas Weetebula Kabupaten Sumba Barat Daya. Setelah itu penulis mencari jurnal atau sumber terpercaya yang dapat memperkuat judul studi kasus yang akan dilakukan, lalu melakukan pengambilan data awal di Dinas Kesehatan

Sumba Barat Daya dan Di rumah Sakit Karitas Weetebula untuk mengetahui prevalensi pneumonia selama 5 tahun terakhir. Setelah mendapatkan data, peneliti mengurus surat izin untuk melakukan penelitian studi kasus di wilayah kerja Dirumah Sakit Karitas Weetebula. Peneliti mulai melakukan studi kasus pada anak yang dipilih sejumlah 2 pasien pneumonia, kemudian mulai melakukan pengumpulan data pada pasien pneumonia dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan analisa data dengan mengelompokan data-data untuk menentukan masalah keperawatan (Effendi 2023).

H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

1. Lokasi studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Rumah Sakit Karitas Weetebula Kabupaten Sumba Barat Daya.

2. Waktu studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 28-30 April tahun 2025.

I. Analisis Data

Analisa data pada studi kasus ini disajikan secara tekstural dengan fakta-fakta yang digambarkan dalam bentuk narasi dan bersifat deskriptif.

J. Penyajian Data

Penyajian data dalam studi kasus ini adalah data yang di.
gambarkan secara tekstural dalam bentuk narasi.

K. Etika Studi Kasus

Dalam studi kasus ini penulis menekankan ada beberapa etika keperawatan yaitu:

1. Confidentialiy (kerahasiaan)

Yaitu peneliti tidak menampilkan informasi terkait identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti hanya menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden untuk menjaga kerahasiaan responden.

2. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan dikaji disertai dengan judul dan manfaat studi kasus. Bila responden menolak studi kasus tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

3. *Non malaficence*

Prinsip ini adalah kewajiban untuk tidak membahayakan responden penelitian. Responden berhak memutuskan dengan sukarela dengan apakah ikut ambil bagian dalam penelitian tanpa risiko yang merugikan pada penelitian ini.